

CERITA DHAMMA

Kisah Uttara Seorang Umat Awam

*Illustrator by
Fredy Siloy*



LOKUTTARADHAMMA
THE WAY OF LIFE

Dahulu kala ada seorang gadis bernama Uttara, putri Puṇṇa, seorang lelaki miskin. Puṇṇa bekerja pada Sumana, keluarga kaya di Rajagaha. Istri Puṇṇa dan Uttara menjadi pembantu di rumah pria kaya itu.



Pada suatu hari libur, Puṇṇa membawa dua porsi bekal dari istrinya untuk bekerja di ladang. Saat itu Sariputta datang ke ladang. Puṇṇa mendanakan makanan dan menyaring air untuk Sariputta.

Keesokan harinya Puṇṇa mendapati tanah di ladangnya menjadi emas. Puṇṇa melaporkan kepada raja, raja memerintahkan emas itu dibawa ke istana. Saat pembantu raja berkata, “Ini milik raja”, emas menjadi tanah. “Ini milik Puṇṇa,” barulah menjadi emas kembali. Raja mengangkat Puṇṇa sebagai bendahara.



Uttara menikah dengan putra Sumana, tapi tak bahagia karena keluarga Sumana bukanlah pengikut Buddha, ia tak dapat berdana kepada Bhikkhu.

Punṇa menyesal, lalu memberi sejumlah uang kepada Uttara. Setelah mendapat izin dari suaminya, Uttara menyewa wanita cantik bernama Sirima untuk menggantikannya sebagai istri selama 15 hari. Selama itu, Uttara berdana kepada Buddha. Saat Uttara sibuk menyiapkan makanan di dapur, suaminya memandang dan berkata dalam hati. “Betapa bodohnya. Dia tak tahu cara bersenang-senang. Dia selalu menyibukkan diri dengan upacara pemberian dana.”



Sirima melihat “suaminya” tersenyum, menjadi sangat cemburu, ia lupa bahwa dirinya hanya istri bayaran. Sirima ke dapur, mengambil sesendok besar mentega panas untuk menyiram kepala Uttara. Saat menyadari niat jahat Sirima, Uttara berseru, “Bila aku bermaksud buruk padanya, biarlah mentega panas ini melukaiku. Gagal melukai Uttara, Sirima mencoba lagi, ia dihalangi dan dipukuli para pelayan. Uttara melerai, lalu menyuruh mereka mengobati luka Sirima.



Sirima tersadar, menyesal, dan minta maaf. “Aku harus bertanya kepada ayah (maksudnya Buddha) dulu,” kata Uttara. Sirima dan Uttara mengunjungi Buddha.

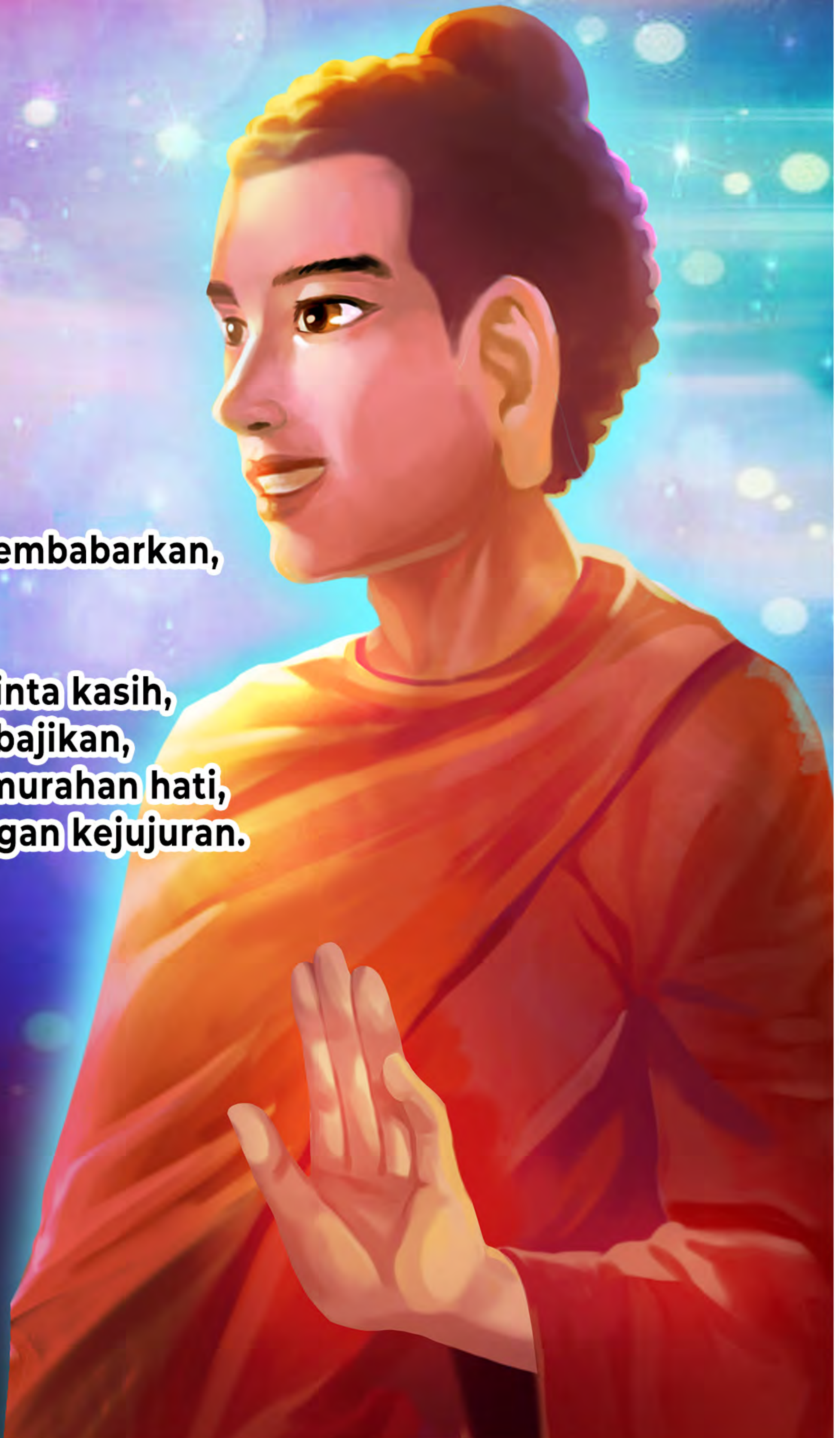
Buddha diberitahu persoalan mereka. Sirima mengaku bersalah, apakah Buddha akan memaafkannya. Uttara akan memaafkan jika Buddha memaafkan. Buddha bertanya kepada Uttara, tentang perasaannya saat Sirima menyiramkan mentega panas ke arahnya. Uttara menjawab, “Bhante, karena saya tidak bermaksud buruk kepadanya. Saya selalu memancarkan cinta kepadanya.”



Buddha berkata “Bagus, bagus, Uttara! Dengan tidak memiliki maksud jahat, kau telah mengatasi mereka yang berbuat kesalahan padamu. Dengan tidak melukai, kau mengatasi mereka yang melukaimu. Dengan bermurah hati, kau mengatasi orang kikir, dengan berbicara benar kau mengatasi mereka yang berbohong.”

Kemudian Buddha membabarkan,

**kalahkan:
kemarahan dengan cinta kasih,
kejahatan dengan kebajikan,
kekikiran dengan kemurahan hati,
dan kebohongan dengan kejujuran.**





LOKUTTARADHAMMA

THE WAY OF LIFE



Mari kita sebar cerita Dhamma ilustrasi PDF ini ke rekan-rekan kita untuk lebih semangat belajar Dhamma dan berbuat kebajikan.

Dalam pembuatan cerita Dhamma ini, kami memerlukan dukungan dari para sahabat Dhamma. Melalui,

REKENING BCA

NO.REK. 7570 626 366

ATAS NAMA : YAYASAN LOKUTTARA DHAMMA

KODE : 099, CONTOH RP.100,099,-

Sms Konfirmasi ke whatsapp 082166999995

Bagi yang mau dapat buku PDF komik secara rutin ke whatsapp. daftarkan nama dan kota mu ke nomor admin.



**Dari Segala Dana, Dana Dhamma adalah yang Tertinggi.*



0818 0817 9111



Lokuttaradhamma